

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku seksual pada siswa SMP “X” di kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 134. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pola asuh adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti yang terdiri dari 47 item berdasarkan dimensi pola asuh dari Baumrind (1980). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku seksual adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti yang terdiri dari 16 item berdasarkan dimensi perilaku seksual dari Crcoket, Raffaeli, Moilanen (2003). Validitas yang digunakan dalam penelitian adalah face validity dan content validity. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah internal consistency method. Data yang diperoleh menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 21.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat koefesien korelasi untuk pola asuh orang tua dan perilaku seksual adalah -.205. Semakin tinggi kontrol dan afeksi yang dihayati siswa semakin terkontrol perilaku seksual siswa. Diantara aspek – aspek Pola Asuh dan Perilaku Seksual yang mendapatkan korelasi signifikan adalah aspek kontrol dan afeksi (.281), dimensi fantasi seksual dan masturbasi(.503), dimensi fantasi seksual dan making out (.524), dan dimensi masturbasi dan making out (.290), aspek afeksi dan dimensi making out (-.264). Ada 73 siswa (54,48%) yang menghayati kontrol tinggi dan 68 siswa (50,75%) menghayati afeksi yang tinggi dari orang tua. 60 siswa (44,8%) yang melakukan fantasi seksual, 38 siswa (28,36%) yang melakukan masturbasi, 66 siswa (49,26%) yang melakukan making out, dan 1 (0,75%) siswa yang melakukan hubungan seksual.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada siswa SMP “X”. terdapat hubungan positif yang signifikan antara aspek kontrol dan afeksi orang tua yang dihayati siswa SMP “X”. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dimensi fantasi seksual dan masturbasi pada siswa SMP “X”. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dimensi fantasi seksual dan making out pada siswa SMP “X”. Terdapat hubungan positif signifikan antara dimensi masturbasi dan making out pada siswa SMP “X”. Terdapat hubungan negatif signifikan antara aspek afeksi dan dimensi making out pada siswa SMP “X”.

Pada penelitian ini sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk dijadikan acuan dalam menyusun program pembinaan moral siswa.

Abstract

This research is conducted to analyze the correlation between parenting parents and the sexual behavior on the students of SMP “X” in Kota Bandung. The purposive sampling method is used and the sample chosen in this research are 134 students. The design used in this research is the correlational research design.

The measurement tool used to measure the parenting parent is questions form designed by the researcher that consist of 47 items based on the dimension of parenting parent by Baumrind (1980). The measurement tool used to measure the sexual behavior is questionnaire designed by the researcher that consist of 16 items based on the dimension of sexual behavior by Crocket, Raffaelli, Moilanen (2003). The validity used in this research is the face validity and the content validity. The reliability used in this research is the internal consistency method. The data derived is by using Spearman’s tests of correlation with SPSS 21’s programs.

Based on the result from processing the data statistically, the coefficient of correlation of parenting parents and the sexual behavior is -.205. Among aspects Parenting parents and Sexual Behavior gain significant correlation was the coefficient of correlation for the affections and control aspect (.281), the coefficient of correlation for the sexual fantasy and masturbation (.503), the sexual fantasy and making out dimension (.524), and the masturbation and making dimension (.290),the correlation for affection aspects and making out dimensions derived (-.264). There are 73 students (54,48%) perceive that the parents give high control and 68 students (50.75%) high affection. 60 students (44,8%) had done sexual fantasy, 38 students (23.86%)had done masturbation, 66 students(49.26%) had done making out, and 1 student (0.75%) had done having sex.

The conclusions concluded are there is a significant negative correlation between parenting parents and the sexual behavior on the students of SMP “X”. There is a significant positive correlation between affection and control aspect on the students of SMP “X”. There is a significant positive correlation between sexual fantasy and masturbation dimension on the students of SMP “X”. There is a significant positive correlation between sexual fantasy and making out dimension on the students of SMP “X”. There is a significant negative correlation between affection aspect and making out dimension on the students of SMP “X”.

In this study as reference to the school to be used as a reference in developing students' moral development program.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Identifikasi Masalah 11

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian 11

1.3.1. Maksud Penelitian 11

1.3.2. Tujuan Penelitian 11

1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pikir	13
1.6. Asumsi.....	23
1.7. Hipotesis.....	23
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pola Asuh	24
2.1.1. Definisi Pola Asuh	24
2.1.2. Tipe Pola Asuh.....	25
2.1.3. Dimensi Pola Asuh.....	37
2.1.4. Faktor Pola Asuh.....	43
2.2. Perilaku Seksual.....	44
2.2.1. Definisi Perilaku Seksual	44
2.2.2. Dimensi Perilaku Seksual	44
2.2.3. Faktor Perilaku Seksual.....	47
2.3. Remaja.....	56

2.3.1. Definisi Remaja.....	56
2.3.2 Aspek – Aspek Perkembangan Remaja	58
2.3.3. Tugas Perkembangan Remaja	61
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	64
3.2. Bagan Rancangan Penelitian.....	64
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	65
3.3.1. Definisi Konseptual.....	65
3.3.2. Definisi Operasional.....	65
3.3.2.1. Definisi Pola Asuh	65
3.3.2.2. Definisi Perilaku Seksual	67
3.4. Alat Ukur.....	69
3.4.1. Alat Ukur Pola Asuh	70
3.4.2. Alat Ukur Perilaku Seksual.....	71
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang	73
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	74
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur	74

3.4.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	75
3.5. Populasi dan Teknik Sampling.....	77
3.5.1. Populasi Sasaran.....	77
3.5.2. Karakteristik Populasi	77
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	77
3.6. Teknik Analisis Data.....	78
3.7. Hipotesis Statistik.....	79
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Responden	80
4.1.1. Jenis Kelamin Responden	80
4.1.2. Usia Responden.....	81
4.1.3. Frekuensi Aspek Pola Asuh	81
4.1.4. Frekuensi Aspek Perilaku Seksual	82
4.2. Hasil Penelitian	83
4.2.1 Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Seksual.....	83
4.2.2. Korelasi Antar Aspek Pola Asuh	84
4.2.3 Korelasi Antar Dimensi Perilaku Seksual.....	84

4.2.4 Korelasi Antara Aspek Pola Asuh dan Dimensi Perilaku Seksual	85
4.3. Pembahasan.....	86
BAB V. KESIMPULAN DAN HASIL	
5.1 Kesimpulan	91
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN	

- Lampiran 1 : Kata Pengantar
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan
- Lampiran 3 : Identitas Pribadi dan Kuesioner Data Penunjang Pola Asuh
- Lampiran 4 : Kuesioner Pola Asuh Sebelum di Validasi
- Lampiran 5 : Kuesioner Data Penunjang Pola Asuh
- Lampiran 6 : Kuesioner Perilaku Seksual Sebelum di Validasi
- Lampiran 7 : Kuesioner Pola Asuh Setelah di Validasi
- Lampiran 8 : Kuesioner Perilaku Seksual Setelah di Validasi
- Lampiran 9 : Validitas Alat Ukur Pola Asuh dan Perilaku Seksual

- Lampiran 10 : Reabilitas Pola Asuh dan Perilaku Seksual
- Lampiran 11 : Crosstab Aspek Kontrol dan Dimensi Perilaku Seksual
- Lampiran 12 : Crosstab Aspek Afeksi dan Dimensi Perilaku Seksual
- Lampiran 13 : Crosstab Data Penunjang Pola Asuh dengan Aspek Pola Asuh
- Lampiran 14 : Crosstab Data Penunjang Perilaku seksual dengan Dimensi Perilaku Seksual
- Lampiran 15 : Crosstab Antara Data Penunjang Pola Asuh dengan Data Penunjang Perilaku Seksual
- Lampiran 16 : Crosstab Antar Dimensi Fantasi Seksual, Masturbasi, dan *Making out*.

DAFTAR TABEL

3.1. Tabel Dimensi dan Indikator Pola Asuh	71
3.2. Tabel Kriteria Skor Pola Asuh	72
3.3. Tabel Aspek dan Indikator Perilaku Seksual	73
3.4. Tabel Kriteria Skor Perilaku Seksual.....	74
4.1. Tabel Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
4.2. Tabel Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	82
4.3. Tabel Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	82
4.4. Tabel Frekuensi Perilaku Seksual	83
4.5. Tabel Korelasi Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Seksual.....	84
4.6. Tabel Korelasi Antar Aspek Pola Asuh	85
4.7. Tabel Korelasi Antar Dimensi Perilaku Seksual.....	85
4.8. Tabel Antar Aspek Pola Asuh dan Dimensi Perilaku Seksual.....	86

DAFTAR BAGAN

1.1. Bagan Kerangka Pikir	22
3.1. Bagan Rancangan Penelitian.....	65